



## Hari Kesaktian Pancasila

Departemen Advokasi dan Kajian Strategis  
BEM KM FKG UGM 2021  
Kabinet Gama Prasama



Gambar 1: **Monumen Pancasila Sakti**

Sejarah perkembangan Pancasila cukup panjang hingga dijadikan sebagai dasar negara. Para pendiri bangsa telah mengadakan berbagai agenda mengenai rancangan dasar negara. Beberapa tokoh dibalik rancangan dasar negara tersebut seperti M. Yamin, dr. Soepomo, Ir. Soekarno, dan banyak tokoh lain telah merumuskannya. Perumusan tersebut telah mengalami perubahan-perubahan sila dan perbaikannya. Pada tanggal 1 Juni 1945 Soekarno mengusulkan 5 poin dasar negara Indonesia dengan Pancasila yang terdiri dari Kebangsaan Indonesia; Internasionalisme dan Peri Kemanusiaan; Mufakat dan Demokrasi; Kesejahteraan Sosial; dan Ketuhanan Yang Maha Esa. Perjalanan terbentuknya Pancasila kemudian dilanjutkan dengan pembentukan panitia 9 yang salah satu tugasnya adalah merumuskan dasar negara melalui Piagam Jakarta. Selanjutnya kelima sila tersebut disahkan serta dimuat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 atau UUD 1945 alinea keempat (Bratha dan Wartha, 2017).

Kedudukan Pancasila sempat mengalami berbagai tantangan, Hari Kesaktian Pancasila yang diperingati setiap tanggal 1 Oktober sangat berkaitan erat dengan peristiwa G30S PKI yang menewaskan 6 perwira tinggi dan 1 perwira menengah TNI AD yang kemudian dianugerahi gelar pahlawan revolusi dan pahlawan nasional RI. Sampai detik ini, insiden tersebut masih



menjadi perdebatan di tengah lingkungan akademisi mengenai siapa penggiatnya dan apa motif di belakangnya. Tragedi G30S PKI adalah sebuah sejarah kelam bangsa Indonesia karena tragedi ini merupakan sebuah percobaan kudeta untuk menggulingkan pemerintahan Presiden Soekarno dengan mengubah Indonesia sebagai negara komunis. Beberapa pakar juga menyebutkan bahwa insiden G30S merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh PKI untuk mengubah Pancasila menjadi ideologi komunis. Pemikiran tersebut diperkuat dengan kejadian perwira angkatan darat dan sejumlah orang lainnya yang dibunuh oleh oknum yang digambarkan pemerintah sebagai upaya kudeta atau perebutan kekuasaan. Untuk mengenang peristiwa yang hampir mengancam keberadaan Ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila, pada masa pemerintahan orde baru dikeluarkan Surat Keputusan Menteri/Panglima Angkatan Darat tanggal 17 September 1966 (Kep 977/9/1966) yang menetapkan 1 Oktober sebagai Hari Kesaktian Pancasila (Yanti, 2017).

Makna Hari Kesaktian Pancasila:

- Sebagai penghormatan terhadap seluruh pahlawan yang berguguran dalam melakukan tugasnya untuk melindungi Pancasila.
- Mengingat perjuangan pahlawan sebagai usaha untuk membentengi peranan Pancasila sebagai dasar negara serta sebagai ideologi bangsa
- Meningkatkan kembali rasa nasionalisme dan patriotisme yang mulai luntur

(Zulfikar, 2021).

Pancasila harus terus diperjuangkan dan harus tetap dipertahankan sebagai ideologi bangsa Indonesia mengingat fungsi dan kedudukan Pancasila yang amat penting. Fungsi dan kedudukan Pancasila, antara lain Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia, artinya berperan sebagai nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat bangsa Indonesia melalui penjabaran instrumental sebagai acuan hidup yang merupakan cita-cita yang harus dicapai oleh bangsa Indonesia serta sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia. Pancasila lahir bersamaan dengan lahirnya bangsa Indonesia. Kemudian, Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain, yaitu sikap mental dan tingkah laku bangsa Indonesia. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, artinya kristalisasi pengalaman hidup dalam sejarah bangsa Indonesia yang membentuk sikap, watak, perilaku, tata nilai norma, dan etika yang telah melahirkan pandangan hidup. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia,



artinya mengatur tatanan kehidupan bangsa Indonesia dan negara Indonesia serta mengatur semua pelaksanaan sistem ketatanegaraan Indonesia Pancasila berfungsi sebagai sumber dari segala sumber hukum bagi negara Indonesia. Segala kehidupan negara Indonesia berdasarkan Pancasila dan berlandaskan hukum. Pancasila sebagai perjanjian luhur bangsa Indonesia pada waktu mendirikan negara bahwa Pancasila adalah perjanjian luhur yang disepakati oleh para pendiri negara untuk dilaksanakan, dipelihara, dan dilestarikan. Terakhir, Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia. Pancasila mengandung cita-cita dan tujuan negara Indonesia yang menjadikan Pancasila sebagai landasan pemersatu bangsa. Hal tersebut dikarenakan seluruh nilai yang terkandung dalam Pancasila berakar dari tata nilai dan budaya bangsa. Seluruh nilai dalam kelima sila sudah menjadi karakter dan kepribadian bangsa. Itu sebabnya meskipun dalam catatan sejarah terdapat peristiwa-peristiwa penting bahwa terdapat kelompok yang ingin menggeser kedudukan Pancasila dan menggantikannya dengan ideologi lain, Pancasila tetap membuktikan kesaktian dan ketangguhannya (Yanti, 2017).

Masa pandemi ini banyak sekali berbagai permasalahan di dalam kehidupan bermasyarakat akibat mulai lunturnya semangat Pancasila. Maraknya penyebaran berita hoaks di masa pandemi, lalainya masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan, terjadinya permasalahan bantuan sosial kepada masyarakat, penyerangan kepada tenaga kesehatan, menjadi segelintir bukti bahwa berbagai elemen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara telah melupakan sejenak makna nilai Pancasila. Peranan Pancasila sebagai dasar negara saat ini seharusnya sangat dibutuhkan sehingga nilai-nilainya dapat menjadi pedoman masyarakat. Dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara kita memiliki pilar-pilar atau penyangga yang harus dipahami oleh seluruh masyarakat Indonesia dan menjadi panduan dalam kehidupan berpolitik, pemerintahan, penegakan hukum, pengaturan perekonomian negara, interaksi masyarakat, dan berbagai dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara lainnya. Ketika pilar tersebut diterapkan maka kehidupan berbangsa dan bernegara akan mampu mewujudkan diri sebagai bangsa yang adil, makmur, sejahtera, dan bermartabat (Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia, 2021; Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021; Tanjung dan Aranditio, 2021).



Contoh penerapan dari nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila seperti pada sila kedua yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab, bisa melalui sikap patuh terhadap kebijakan vaksinasi maka masyarakat turut menjalankan misi kemanusiaan. Kepatuhan untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19 dapat membantu pemerintah untuk mengendalikan laju persebaran virus. Selain berguna untuk diri sendiri karena vaksin dapat membentuk kekebalan terhadap virus, juga berguna untuk orang di sekitar kita agar tidak tertular oleh virus Covid-19. Dengan mengikuti semua aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan daerah, masyarakat dilatih untuk bersikap adil kepada orang lain yang akan berimbas positif bagi diri sendiri. Penerapan nilai lain seperti pada sila keempat, hal tersebut dapat dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah beserta jajarannya untuk mewujudkan koordinasi membuat kebijakan atau kesepakatan terkait program vaksinasi untuk masyarakat. Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah tentu diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang komprehensif sehingga masyarakat sangat diminta untuk mematuhi sesuai dengan semangat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat/kebijaksanaan (Setiawan, 2020).

Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat dibutuhkan pada kondisi saat ini. Hal tersebut khususnya pada agenda vaksinasi untuk mengurangi laju pertumbuhan virus Covid-19 dan mengendalikan pandemi ini. Melalui peringatan momentum Hari Kesaktian Pancasila, sudah seharusnya masyarakat sadar akan perjuangan pahlawan yang telah mempertahankan ideologi Pancasila agar tidak tergantikan dengan ideologi yang lain. Hari Kesaktian Pancasila bukan hanya dimaknai sebagai peringatan momentum saja melainkan menjadi sebuah pengingat agar masyarakat senantiasa menerapkan nilai-nilai Pancasila. Dalam momentum memperingati Hari Kesaktian Pancasila, perlu kembali kita renungkan bersama mengenai Pancasila sebagai landasan pemersatu bangsa, cita-cita dan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Memperingati Hari Kesaktian Pancasila tidak hanya dengan mengadakan kegiatan simbolis saja, namun segenap rakyat Indonesia perlu merenungkan Kembali, memahami makna nilai Pancasila, dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Rakyat Indonesia hendaknya memiliki semangat pantang menyerah untuk memulai perubahan-perubahan kecil ke arah yang lebih baik seperti mematuhi protokol kesehatan, untuk Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh.



## Referensi

- Brata, I.B. and Wartha, I.B.N., 2017. Lahirnya Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 7(1):120-132.
- Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia, 2021, PUTUSAN PN JAKARTA PUSAT 8/PID.SUS-TPK/2021/PN JKT.PST, Tersedia di <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/zaebf4ae317024e0a1b7303535373335.html>, diakses pada 26 September 2021.
- Pemerintah Kabupaten Bone, 2020, *Pedoman Penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2020*, Tersedia di <https://bone.go.id/wp-content/uploads/2020/09/Hari-kesaktian-pancasila.png>, diakses pada 26 September 2021.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021, Hoax Buster, Tersedia di <https://covid19.go.id/p/hoax-buster>, diakses pada 26 September 2021.
- Setiawan, K.U., 2020, Upaya menerapkan nilai-nilai luhur pancasila selama dan sesudah pandemi Covid-19, *Diligentia Journal of Theology and Christian Education*, Diligentia, 2(3):78-79.
- Tanjung, E., Aranditio, S., 2021, Kemenkes Kecam Penyerangan Tempat Vaksinasi Oleh Sekelompok Warga di Aceh, Tersedia di <https://www.suara.com/news/2021/09/29/192610/kemenkes-kecam-penyerangan-tempat-vaksinasi-oleh-sekelompok-warga-di-aceh>, diakses pada 26 September 2021.
- Yanti, F., 2017, Peristiwa G-30-S/PKI di Balik Penetapan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 1965), *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 2(2):33-40.
- Zulfikar, F., 2021, Hari Kesaktian Pancasila Diperingati Setiap Tanggal 1 Oktober, Begini Sejarahnya, Tersedia di <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5620033/hari-kesaktian-pancasila-diperingati-setiap-tanggal-1-oktober-begini-sejarahnya>, diakses pada 26 September 2021.